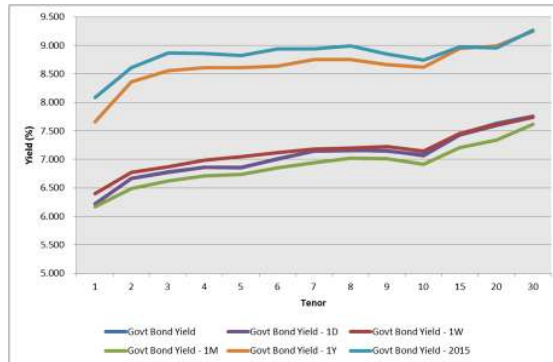


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 26 Oktober 2016 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,3 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga 4 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) cenderung mengalami kenaikan terbatas berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh penurunan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps serta imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps setelah mengalami penurunan harga hingga 35 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin terjadi di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Investor cenderung melakukan transaksi secara aktif dengan dalam rentang perubahan harga yang terbatas. Meningkatnya volume perdagangan pada perdagangan kemarin mengindikasikan bahwa investor berusaha untuk mendapatkan keuntungan dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah minimnya katalis di pasar Surat Utang Negara. Sementara itu kondisi penurunan harga Surat Utang Negara masih didorong oleh aksi jual oleh investor asing dimana hingga tanggal 25 Oktober 2016, investor asing masih mencatatkan penjualan bersih (Net Sell) Surat Berharga Negara senilai Rp12,08 triliun di sepanjang bulan Oktober 2016 dengan total kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp672,90 triliun. Secara keseluruhan, penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun masing - masing sebesar 2 bps di level 7,046% dan 7,416%. Sementara itu imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,596% dan untuk tenor 5 tahun terlihat mengalami penurunan terbatas kurang dari 1 bps di level 6,804%. Pergerakan imbal hasil yang cenderung mengalami kenaikan juga didapati pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika. Pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika cenderung mengalami kenaikan dengan perubahan tingkat imbal hasil yang relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO-26 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,414% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10

bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 4,465% didorong oleh adanya koreksi harga yang sebesar 35 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan penurunan terbatas kurang dari 1 bps di level 2,304%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,48 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,06 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp1,878 triliun dari 22 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 105,72% dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,71 triliun dari 70 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 99,71%. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp246,1 miliar dari 19 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A (IIF01A/idAAA/19 Juli 2019) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp50 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,27% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (ASDF03ACN2/AAAidn/28 Oktober 2017) senilai Rp40 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,04%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas di level 13004,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 12978,00 hingga 13025,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bergerak terbatas di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Yuan China (CNY) dan Dollar Taiwan (TWD) menjadi mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika, sementara itu Ringgit Malaysia (MYR) dan Baht Thailand (THB) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan di tengah cenderung naiknya imbal hasil surat utang global. Imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup naik di level 1,791% dari posisi penutupan sebelumnya yang sebesar 1,76%. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) juga ditutup dengan kenaikan pada level 0,09% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,029% begitu pula imbal hasil surat utang Jepang yang ditutup naik terbatas di level -0,069%. Kenaikan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan juga akan memberikan tekanan terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara baik denominasi rupiah maupun dollar Amerika. Sementara itu minimnya sentimen dari dalam negeri akan menyebabkan pergerakan harga Surat Utang Negara akan lebih dipengaruhi oleh sentimen eksternal baik dari regional maupun global. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara berada pada beberapa kondisi dimana untuk tenor di bawah 10 tahun, harga Surat Utang Negara berada pada tren kenaikan harga, sedangkan untuk tenor di atas 10 tahun berada pada tren penurunan harga sehingga arah pergerakan harga Surat Utang Negara akan bervariasi dengan peluang adanya kenaikan harga untuk Surat Utang Negara bertenor pendek.

## Rekomendasi

Dengan kombinasi faktor eksternal dan internal maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, maka kami menyarankan untuk melakukan strategi trading dengan menggeser portofolio pada tenor pendek guna mengurangi resiko fluktuasi harga di tenor panjang yang cenderung mengalami penurunan. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, tren penurunan harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang dapat dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi secara bertahap di tengah tren penurunan tingkat suku bunga domestik yang akan diikuti oleh penurunan suku bunga deposito perbankan.

## Berita Pasar

- ❖ **Rencana lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S19042017 (reopening), PBS013 (reopening), PBS014 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 1 Nopember 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 1 Nopember 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

<i>Terms &amp; Conditions</i>	<b>Seri Surat Berharga Syariah Negara</b>			
	<b>SPN-S19042017 (reopening)</b>	<b>PBS013 (reopening)</b>	<b>PBS014 (reopening)</b>	<b>PBS012 (reopening)</b>
<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	19 Apr 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Nov 2031
<b>Imbalan</b>	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 1 November 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 3 November 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

- ❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 PT BFI Finance Indonesia Tbk.**

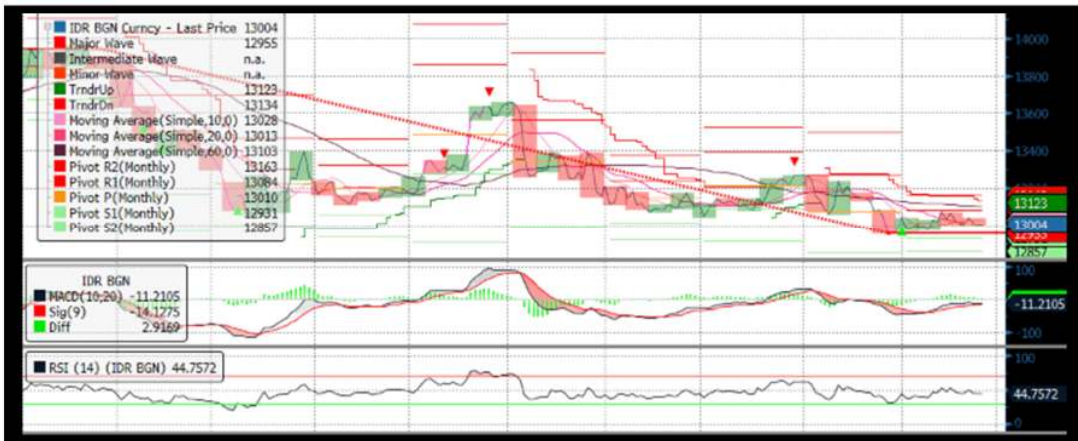
Pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2016, Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT BFI Finance Indonesia Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi yang dicatatkan senilai Rp1.000.000.000.000,- yang terdiri dari tiga seri, yaitu:

- Seri A (BFIN03ACN1) senilai Rp317.000.000.000,- berjangka waktu 370 Hari Kalender;
- Seri B (BFIN03BCN1) senilai Rp550.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun; dan
- Seri C (BFIN03CCN1) senilai Rp133.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia untuk Obligasi tersebut adalah "A+(idn)". Dengan pencatatan tersebut maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 59 emisi dari 41 emiten senilai Rp84,15 triliun. Adapun total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 305 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp295,53 triliun dan USD50 juta, diterbitkan oleh 102 emiten.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



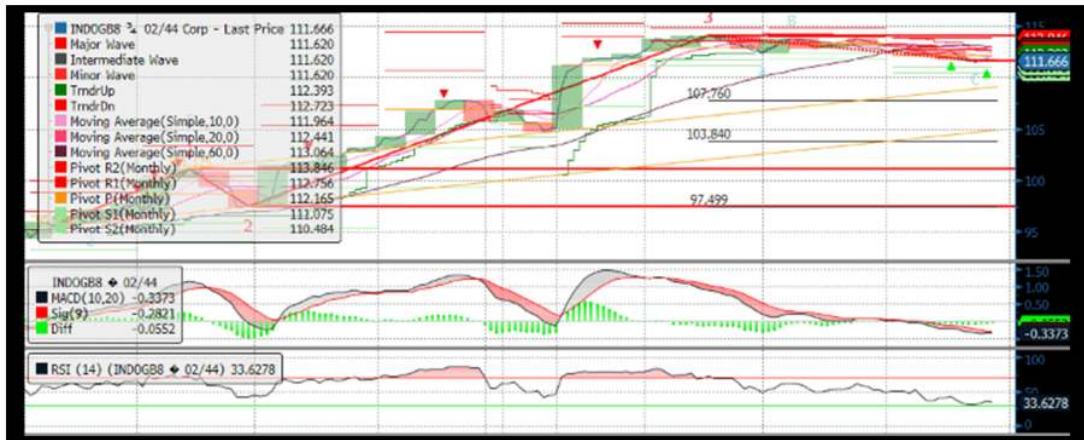
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 26-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.47	100.146	100.121	↑ 2.50	5.919%	5.974%	↓ (5.45)	0.470	0.456
FR28	10.000	15-Jul-17	0.72	102.711	102.753	↓ (4.20)	6.069%	6.010%	↑ 5.88	0.697	0.676
FR66	5.250	15-May-18	1.55	98.33	98.288	↑ 4.20	6.393%	6.422%	↓ (2.91)	1.478	1.432
FR32	15.000	15-Jul-18	1.72	113.8	113.833	↓ (3.30)	6.383%	6.365%	↑ 1.88	1.536	1.488
FR38	11.600	15-Aug-18	1.80	108.543	108.558	↓ (1.50)	6.493%	6.485%	↑ 0.85	1.654	1.602
FR48	9.000	15-Sep-18	1.89	104.371	104.48	↓ (10.90)	6.494%	6.433%	↑ 6.05	1.764	1.709
FR69	7.875	15-Apr-19	2.47	102.75	102.783	↓ (3.30)	6.648%	6.633%	↑ 1.45	2.290	2.217
FR36	11.500	15-Sep-19	2.89	112.548	112.59	↓ (4.20)	6.645%	6.630%	↑ 1.50	2.533	2.451
FR31	11.000	15-Nov-20	4.05	114.684	114.726	↓ (4.20)	6.793%	6.782%	↑ 1.10	3.290	3.182
FR34	12.800	15-Jun-21	4.63	123.351	123.399	↓ (4.80)	6.834%	6.823%	↑ 1.07	3.615	3.495
FR53	8.250	15-Jul-21	4.72	105.731	105.724	↑ 0.70	6.806%	6.807%	↓ (0.17)	3.944	3.814
FR61	7.000	15-May-22	5.55	100.83	100.882	↓ (5.20)	6.817%	6.805%	↑ 1.13	4.560	4.410
FR35	12.900	15-Jun-22	5.63	127.58	127.612	↓ (3.20)	6.905%	6.899%	↑ 0.59	4.207	4.067
FR43	10.250	15-Jul-22	5.72	115.302	115.363	↓ (6.10)	6.957%	6.945%	↑ 1.20	4.457	4.307
FR63	5.625	15-May-23	6.55	92.844	92.952	↓ (10.80)	7.004%	6.983%	↑ 2.18	5.382	5.200
FR46	9.500	15-Jul-23	6.72	112.926	112.988	↓ (6.20)	7.048%	7.037%	↑ 1.09	5.107	4.934
FR39	11.750	15-Aug-23	6.80	124.879	124.898	↓ (1.90)	7.075%	7.072%	↑ 0.31	5.003	4.832
FR70	8.375	15-Mar-24	7.38	107.453	107.524	↓ (7.10)	7.061%	7.049%	↑ 1.19	5.676	5.483
FR44	10.000	15-Sep-24	7.89	117.32	117.311	↑ 0.90	7.092%	7.094%	↓ (0.14)	5.775	5.577
FR40	11.000	15-Sep-25	8.89	125.321	125.339	↓ (1.80)	7.106%	7.103%	↑ 0.24	6.174	5.962
FR56	8.375	15-Sep-26	9.89	109.333	109.471	↓ (13.80)	7.047%	7.028%	↑ 1.85	6.999	6.760
FR37	12.000	15-Sep-26	9.89	133.983	134.072	↓ (8.90)	7.146%	7.135%	↑ 1.04	6.525	6.300
FR59	7.000	15-May-27	10.55	99.673	99.752	↓ (7.90)	7.044%	7.033%	↑ 1.07	7.397	7.146
FR42	10.250	15-Jul-27	10.72	122.601	122.697	↓ (9.60)	7.187%	7.176%	↑ 1.13	6.992	6.750
FR47	10.000	15-Feb-28	11.30	121.292	121.302	↓ (1.00)	7.211%	7.210%	↑ 0.11	7.318	7.063
FR64	6.125	15-May-28	11.55	91.611	91.631	↓ (2.00)	7.206%	7.204%	↑ 0.27	8.048	7.768
FR71	9.000	15-Mar-29	12.38	113.19	113.365	↓ (17.50)	7.357%	7.337%	↑ 2.00	7.938	7.657
FR52	10.500	15-Aug-30	13.80	126.095	126.205	↓ (11.00)	7.441%	7.430%	↑ 1.09	8.138	7.846
FR73	8.750	15-May-31	14.55	111.745	111.942	↓ (19.70)	7.416%	7.396%	↑ 2.07	8.540	8.235
FR54	9.500	15-Jul-31	14.72	117.967	118.093	↓ (12.60)	7.465%	7.453%	↑ 1.27	8.547	8.239
FR58	8.250	15-Jun-32	15.63	107.015	107.119	↓ (10.40)	7.480%	7.469%	↑ 1.09	9.032	8.706
FR65	6.625	15-May-33	16.55	91.8	91.965	↓ (16.50)	7.497%	7.479%	↑ 1.86	9.691	9.341
FR68	8.375	15-Mar-34	17.38	107.498	107.772	↓ (27.40)	7.590%	7.563%	↑ 2.71	9.652	9.299
FR72	8.250	15-May-36	19.55	106.595	106.896	↓ (30.10)	7.596%	7.568%	↑ 2.84	9.972	9.607
FR45	9.750	15-May-37	20.55	121.726	121.87	↓ (14.40)	7.637%	7.625%	↑ 1.20	9.850	9.488
FR50	10.500	15-Jul-38	21.72	129.706	129.835	↓ (12.90)	7.668%	7.658%	↑ 1.00	10.075	9.703
FR57	9.500	15-May-41	24.55	120.1	120.2	↓ (10.00)	7.669%	7.661%	↑ 0.79	10.621	10.229
FR62	6.375	15-Apr-42	25.47	84.841	85.2	↓ (35.90)	7.747%	7.710%	↑ 3.68	11.869	11.426
FR67	8.750	15-Feb-44	27.30	111.666	111.785	↓ (11.90)	7.718%	7.708%	↑ 0.96	11.350	10.928

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

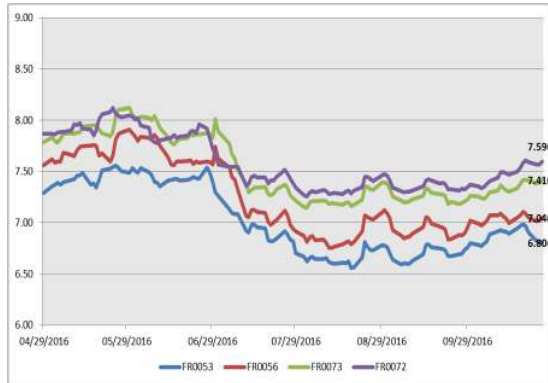
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	24-Oct-16	25-Oct-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>448.71</b>	<b>368.63</b>	<b>427.08</b>	<b>418.89</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44.44</b>	<b>41.63</b>	<b>85.40</b>	<b>80.58</b>	<b>86.46</b>	<b>67.09</b>	<b>148.91</b>	<b>80.52</b>	<b>158.66</b>	<b>96.25</b>	<b>96.25</b>
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	96.25	96.25
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,189.50</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,213.27</b>	<b>1,212.80</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	79.91	79.64
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	233.99	234.13
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	673.20	672.90
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	115.62	115.69
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	83.00	83.04
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	41.83	41.84
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	101.34	101.24
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,736.60</b>	<b>1,727.95</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(11.785)	(0.298)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



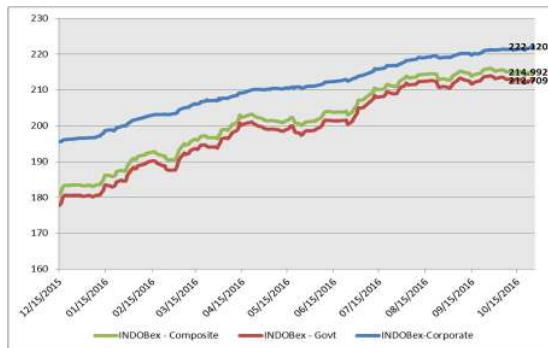
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	107.50	105.50	105.50	1878.67	22
FR0059	102.75	99.41	99.54	1714.73	70
FR0070	107.40	106.30	107.25	673.50	8
FR0072	110.25	103.83	103.83	603.59	85
FR0060	100.13	100.02	100.02	575.73	7
ORI012	104.95	102.20	103.35	512.61	13
FR0068	110.75	103.05	106.90	495.97	34
PBS006	105.60	105.59	105.60	485.00	3
FR0061	101.10	100.75	100.91	448.20	13
FR0069	103.00	102.00	102.70	445.79	7

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



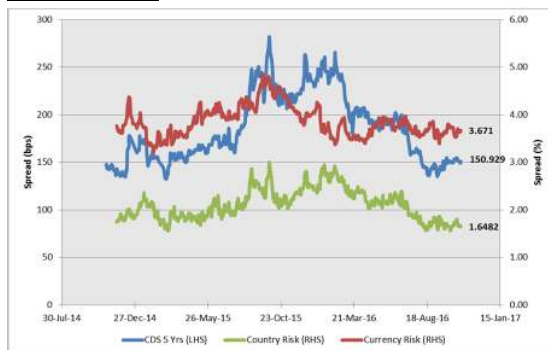
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
IIFFO1A	idAAA	100.50	100.10	100.10	50.00	3
ASDF03ACN2	AAA(idn)	100.11	100.00	100.00	40.00	4
WSKT02CN1	idA-	100.52	100.20	100.52	33.00	5
WOMF01BCN4	AA(idn)	104.45	104.45	104.45	24.00	1
SMRA02CN1	idA+	103.95	103.15	103.90	20.00	4
AKRA01B	idAA-	99.55	98.50	98.50	15.00	3
BEXI03BCN2	idAAA	99.75	99.75	99.75	15.00	1
BBRI01ACN2	idAAA	100.35	100.35	100.35	10.00	1
IMFIO2CCN1	idA	102.85	102.85	102.85	10.00	1
AISA01	idA	101.90	101.90	101.90	7.50	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.766	1.757	↑ 0.009	0.51%	1.744	↑ 0.022	1.24%	1.585	↑ 0.181	11.42%	2.270	↓ (0.505)	-22.22%
UK	1.145	1.088	↑ 0.057	5.21%	1.081	↑ 0.064	5.90%	0.696	↑ 0.448	64.35%	1.959	↓ (0.814)	-41.56%
Germany	0.067	0.029	↑ 0.038	130.21%	0.028	↑ 0.039	136.96%	(0.118)	↑ 0.185	-156.65%	0.628	↓ (0.561)	-89.35%
Japan	(0.069)	(0.070)	↑ 0.001	-1.43%	(0.062)	↓ (0.007)	11.29%	(0.069)	↓ (0.000)	0.00%	0.260	↓ (0.329)	-126.54%
South Korea	1.641	1.633	↑ 0.008	0.48%	1.617	↑ 0.024	1.49%	1.486	↑ 0.155	10.42%	2.077	↓ (0.436)	-21.00%
Singapore	1.790	1.806	↓ (0.016)	-0.87%	1.857	↓ (0.067)	-3.60%	1.742	↑ 0.048	2.78%	2.585	↓ (0.794)	-30.74%
Thailand	2.112	2.106	↑ 0.005	0.25%	2.079	↑ 0.033	1.59%	2.162	↓ (0.050)	-2.31%	2.493	↓ (0.381)	-15.28%
India	6.757	6.773	↓ (0.016)	-0.23%	6.732	↑ 0.025	0.38%	6.788	↓ (0.031)	-0.46%	7.760	↓ (1.003)	-12.92%
Indonesia (USD)	3.413	3.422	↓ (0.010)	-0.29%	3.481	↓ (0.069)	-1.98%	3.293	↑ 0.120	3.64%	4.703	↓ (1.291)	-27.44%
Indonesia	7.046	7.028	↑ 0.018	0.26%	7.106	↓ (0.060)	-0.84%	6.879	↑ 0.167	2.43%	8.690	↓ (1.644)	-18.92%
Malaysia	3.567	3.573	↓ (0.006)	-0.17%	3.612	↓ (0.045)	-1.23%	3.572	↓ (0.005)	-0.13%	4.189	↓ (0.622)	-14.85%
China	2.732	2.710	↑ 0.022	0.82%	2.658	↑ 0.074	2.80%	2.711	↑ 0.022	0.80%	2.830	↓ (0.098)	-3.45%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.